

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Nursapia (2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan dari pola pikir induktif, yang berdasarkan kepada sebuah pengamatan dari obyektif partisipatif kepada suatu kejadian sosial yang ada yang memiliki dampak dan gejala sosial meliputi keadaan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang, berkaitan dengan objek ilmu sosial, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu sosial lainnya.

Dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif maka penelitian ini dirancang untuk dapat menggambarkan kondisi yang aktual di Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang mengenai potensi wisata yang ada untuk mengembangkan sebuah aktivitas wisata di *event* tersebut yang dapat dijadikan oleh stakeholder terkait dalam mengembangkan *event* tersebut untuk lebih diminati wisatawan dalam berwisata ke Kabupaten Sumedang pada acara Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam memilih informan perlu dilakukan secara tepat agar mereka dapat memberikan informasi dan data yang valid bagi keberhasilan penelitian. Dengan memilih informan yang tepat dengan melihat keahlian serta pengalaman pada bidangnya, diharapkan dapat dijadikan sebuah kerjasama yang baik dengan informan. Berdasarkan hal ini partisipan yang di pilih peneliti sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut :

a. Tokoh dari Keraton Sumedang Larang Sebagai Penyelenggara

Memilih tokoh dari Keraton Sumedang Larang ini sebagai partisipasi dalam penelitian ini dinilai cukup kuat mengingat terlibat langsung terhadap budaya yang ada di Kabupaten Sumedang sendiri, sehingga tokoh tersebut sudah dipastikan

memiliki informasi yang akurat dan valid. Melibatkan tokoh akan membuat peneliti memperoleh wawasan yang mendalam terkait budaya yang ada di Kabupaten Sumedang. Dan disamping itu, pihak Keraton Sumedang Larang merupakan pihak yang terlibat langsung pada acara tersebut sehingga dinilai memiliki informasi yang kuat terkait acara tersebut. Memilih pihak keraton sebagai informan memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui informasi dengan jelas tentang kondisi di lapangan serta dapat bekerja sama dalam menyusun rekomendasi untuk pengembangan aktivitas secara berkelanjutan.

b. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang

Salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki peranan dalam menyusun acara. Partisipasi dari Disparbudpora diharapkan dapat memberikan terkait sumber informasi secara valid dan akurat yang dapat mendukung dalam memperoleh data pada penelitian ini.

c. Wisatawan/ Penonton

Pemilihan wisatawan yang pernah menyaksikan acara tersebut sebagai peserta penelitian dinilai penting, karena wisatawan dinilai merupakan pihak yang langsung terlibat dalam pengalaman berwisata pada saat acara tersebut dan dapat memberikan sebuah preferensi dan pengalaman mereka sebagai acuan untuk pengembangan aktivitas wisata yang berkelanjutan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sumedang tepatnya pada acara Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang. *Event* ini pada tahun ini dilakukan pada tanggal 27 – 28 April 2024, untuk rute dari kirab ini yaitu meliputi Darmaraja – Tegalkalong.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang dinilai paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan sebuah data (Sugiyono, 2020). Berikut merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, adalah metode dengan cara pengumpulan data dengan peneliti yang mencatat sebuah informasi sebagaimana yang mereka dapatkan pada saat penelitian ditempat. Data yang diperoleh dari penyaksian pada peristiwa atau kejadian itu bisa dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian ditulis secara objektif mungkin.

Pada teknik observasi ini, peneliti menempatkan diri pada tingkat pengamat sebagai partisipan. Peneliti hanya berpartisipasi sebagai wisatawan yang mengunjungi festival tersebut dan mengumpulkan data yang dibutuhkan terhadap penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang melalui tanya jawab yang memiliki tujuan saling memberikan informasi yang kemudian dapat dikontuksikan makna yang terdapat dalam satu topik tertentu.

Pada Penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan berbagai *stakholder* dan wisatawan pada festival tersebut, sehingga penulis dapat mendapatkan sebuah informasi mengenai festival tersebut. Wawancara ini pun sebagai teknik dari pengumpulan data dalam melakukan penelitian untuk dapat menemukan titik dari permasalahan yang perlu diteliti, dan untuk dapat mengetahui hal-hal dari sudut pandang responden khususnya wisatawan terkait festival ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan yang didalamnya berbentuk tulisan, gambar maupun suatu karya-karya monumental. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi menggunakan alat untuk perekam suara yang dipergunakan untuk melakukan wawancara, foto dokumentasi gambar diambil untuk dapat melengkapi terkait hasil dari penelitian yang didapatkan di lapangan dan menjadikan sebagai bukti nyata atau fisik dari teknik pada pengambilan sebuah data yang diperlukan ketika wawancara maupun pada saat observasi dilakukan pada pengamatan secara langsung.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis atau mencatat serta mengelola bahan untuk penelitian. Sumber literatur yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Studi literatur dipergunakan untuk mendapat sebuah kajian teori mengenai dengan masalah yang sedang diteliti penulis, dengan cara literatur yang dinilai sesuai dan mendukung, literatur tersebut diambil dari buku maupun jurnal.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada penelitian ini dipergunakan untuk mencatat segala informasi pada melakukan observasi di lapangan, catatan lapangan adalah sebuah rincian yang tertulis berkaitan dengan apa yang telah didapat oleh peneliti dalam cara mendengar, mengalami, melihat dan memikirkan terhadap dengan data dalam penelitian kualitatif.

b. Pedoman Wawancara

Agar wawancara berjalan secara efektif, maka peneliti perlu untuk memiliki rencana terkait hal yang ingin di tanyakan kepada

narasumber. Pedomana wawancara akan memudahkan penulis untuk mengelompokan data dan dinilai lebih terarah.

c. Alat Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan vidio menggunakan kamera untuk dapat memberikan gambaran terkait kondisi di lapangan pada saat acara festival tersebut. alat dokumentasi penunjang lainnya yang digunakan pada saat penelitian ini yaitu alat perekam suara atau vidio yang dipergunakan untuk mempermudah pada saat pengumpulan data pada wawancara.

D. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (2014) setelah terkumpulnya data yang diperoleh maka perlu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data. Analisis ini dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Dalam analisis data ini, penulis merangkum, memilih hal yang dinilai pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk kelompokan, lalu kemudian data disajikan dalam bentuk pola yang sesuai ddengan kajian, setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang mampu menghasilkan sebuah deskripsi mengenai suatu objek yang pada sebelumnya masih kurang jelas. Analisis pada penulisan ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu : *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Cerifications*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data tidak hanya untuk dilakukan pada saat melakukan analisis data akan tetapi mulai dari penyusunan desain penelitian, pada saat pengumpulan data, dan pada analisis data. Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema terkait pola, sehingga data akan lebih mudah untuk dikendalikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dilakukan reduksi, selanjutnya adalah menyajikan sebuah data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

dilakukan berbentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang memiliki sifat naratif. Penyajian data akan mempermudah untuk dipahami dan merencanakan pekerjaan selanjutnya dari apa yang telah disimpulkan dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan adalah sesuatu temuan yang baru yang sebelumnya belum ada atau dapat berupa gambaran terkait suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga perlu diteliti agar dapat menjadi sesuatu yang jelas.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dilakukan untuk terjaminnya validitas data yang didapatkan. Penelitian ini pengujian keabsahan data yang dipergunakan yakni menggunakan metode triangulasi. Menurut Norman K, Denkin dalam Mudjia Raharjo (2012) Triangulasi adalah kombinasi berbagai metode yang dipergunakan dalam mengkaji suatu fenomena yang saling memberikan antara satu sama lain dengan berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini metode triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik dalam menguji terhadap validitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat atau didapatkan dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan. Adapun pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil observasi akan dikaji oleh peneliti dengan beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan cara dalam menguji validitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapat melalui hasil wawancara, akan dicek langsung dengan data dari hasil observasi, dokumentasi dan kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Pada dasarnya, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan lebih valid dan kredibel karena narasumber masih dalam keadaan segar.

F. Jadwal Penelitian

Gambar 3 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan (2024)																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal (Bab 1- Bab 3)																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Observasi Lapangan (27 - 28 April 2024)																				
Wawancara (13 - 18 Mei 2024)																				
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir (Bab 4 - Bab 5)																				
Pengumpulan Proyek Akhir																				
Sidang Proyek Akhir																				

Sumber : Olahan Penulis, 2024